



Pengelolaan Komoditi Pepaya Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Bagi Masyarakat Desa Simpang Ketenong, Kecamatan Kerkap, Bengkulu Utara

Dani Ramzi¹, Diyas Widiyarti², Halbert Alfonsus³, Wiki Netra⁴, M. Refky Pratama⁵, M. Jelvin Andrea⁷, Alex Sanjaya⁸, Salman Baity⁹

¹Jl. WR. Supratman, Kadang Limun, Kec. Muara Bangkahulu, Sumatera, Bengkulu 38371

* e-mail: knndesasimpangketenong@gmail.com

Abstract

Tujuan dalam dan penelitian ini adalah untuk membuat memproduksi pepaya menjadi cemilan yang berdaya jual dengan harapan dapat membuka peluang usaha bagi Masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi pengangguran dan juga dapat menjadi inovasi usaha baru dalam bidang kuliner. Metode studi kasus (case study) untuk menggali secara mendalam tentang strategi pengolahan pepaya menjadi stick pepaya. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks lokal dan dinamika yang terjadi di Desa Simpang Ketenong, serta bagaimana pengolahan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari program ini menciptakan inovasi baru bagaimana mengolah hasil tani buah pepaya menjadi stick pepaya dan meningkatkan kreativitas warga desa terutama ibu-ibuk dalam mengolah buah pepaya. Sehingga dalam pengolahan produk stick pepaya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat khususnya warga desa simpang ketenong.

Keywords: Proses Produksi, Etimasi Pendapatan dan Analisis Kelayakan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Desa simpang ketenong desa yang terletak di kecamatan kerkap, kabupaten Bengkulu utara, provinsi Bengkulu. Desa simpang ketenong memiliki luas wilayah 243 hektar. yang dilengkapi dengan area persawahan yang sangat luas untuk Bertani.

Desa simpang ketenong mempunyai iklim kemarau dan penghujan yang cocok untuk Bertani padi, ubi, jagung dan juga pepaya.

pepaya menjadi komoditi Utama warga desa simpang ketenong dalam Bertani. Sebagian besar mata pencaharian warga desa simpang ketenong yaitu merupakan petani, desa simpang ketenong memiliki kekayaan alam dan sumber daya manusia yang dapat menunjang dalam pembangunan desa dengan berbagai kegiatan dan program dari pemerintah desa. Salah satu jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia adalah pepaya. Pepaya merupakan salah satu komoditi buah yang populer di Indonesia, dikenal karena kandungan nutrisinya yang tinggi dan manfaat Kesehatan yang beragam.

Desa Simpang Ketenong memiliki iklim dan tanah yang cocok untuk budidaya pepaya, khususnya pepaya California. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya tingkat kerusakan buah akibat busuk, yang sering kali menyebabkan kerugian bagi petani. Oleh karena itu, pengolahan pepaya menjadi produk olahan seperti stick pepaya dapat menjadi solusi untuk

mengurangi pemborosan dan meningkatkan pendapatan. Pengolahan komoditas pepaya menjadi olahan stick pepaya merupakan salah satu inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat.

b. Tujuan

Tujuan dari pengolahan pepaya menjadi olahan stick pepaya adalah untuk memberikan nilai tambah pada produk, memperpanjang keawetan daya produk, dan membuka peluang usaha baru bagi Masyarakat. Dengan strategi yang tepat, usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan lapangan kerja baru di desa.

c. Manfaat

Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan pengolahan pepaya menjadi stick pepaya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. peningkatan pendapatan masyarakat
2. pengurangan limbah pepaya yang tidak terjual
3. peningkaratan keterampilan Masyarakat dalam pengolahan makanan

METODE

Metode penelitian untuk judul "Pengelolaan Komoditi Pepaya Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Bagi Masyarakat Desa Simpang Ketenong, Kecamatan Kerkap, Bengkulu Utara" dapat dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) untuk menggali secara mendalam tentang strategi pengolahan pepaya menjadi stick pepaya. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks lokal dan dinamika yang terjadi di Desa Simpang Ketenong, serta bagaimana pengolahan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tim akan memberikan pelatihan dan pendampingan membuat produk makanan yang terbuat dari bahan pepaya. Tim akan mempraktekkan cara membuat stick pepaya. Pilihan produk makanan ini dijadikan karena jenis makanan ini sedang sangat diminati oleh kalangan masyarakat. Selain itu cara pengolahannya termasuk mudah dan murah sehingga diharapkan ibu-ibu desa Simpang Ketenong dapat mempraktekannya.

a. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Simpang Ketenong, Kecamatan Kerkap, Bengkulu Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi pertanian pepaya yang ada serta kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui pengolahan hasil pertanian.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani pepaya dan masyarakat yang terlibat dalam usaha pengolahan pepaya di desa tersebut. Sampel akan diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam budidaya pepaya dan pengolahan produk.

c. Teknik pengumpulan data

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan petani, pengolah, dan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang praktik pengolahan pepaya, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap usaha ini.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap proses pengolahan pepaya menjadi stick pepaya dan kondisi pasar untuk memahami praktik yang ada.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari dokumen terkait, seperti laporan penelitian sebelumnya, data statistik pertanian, dan informasi pasar.

a. Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif: Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi pengolahan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Analisis Kuantitatif: Jika memungkinkan, analisis kuantitatif dapat dilakukan untuk menghitung nilai tambah dari pengolahan pepaya dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat. Ini dapat mencakup analisis biaya dan manfaat dari usaha pengolahan stick pepaya.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pengolahan komoditas pepaya menjadi stick pepaya dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Simpang Ketenong. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan usaha pengolahan pepaya di daerah tersebut.

HASIL

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di sekre KKNT Kelompok 90 di desa Simpang Ketenong, kecamatan Kerkep, Bengkulu Utara. Waktu pelaksanaannya pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 yang dihadiri oleh ibu-ibu desa Simpang Ketenong yang berjumlah 20 orang.



Sebelum melakukan pengabdian masyarakat di desa simpang ketenong, kelompok terlebih dahulu memperkenalkan diri serta sharing terkait potensi atau sumber daya alam yang terdapat di desa. Isu yang diangkat pada pengabdian Masyarakat kali ini adalah berlimpah hasil panen pepaya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Masyarakat di desa simpang ketenong, benar bahwasanya berlimpah hasil panen pepaya. Oleh sebab itu kami menginovasi pepaya menjadi olahan yang menarik seperti menjadi olahan stick pepaya yang Dimana memiliki manfaat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat desa simpang ketenong.



Pada praktek pengolahan hasil panen pepaya yang berlimpah kami tidak hanya melakukan praktik langsung terkait mengolah stick pepaya namun dilengkapi dengan memberikan resep olahan stick pepaya agar memiliki varian rasa yang menarik dan meningkatkan daya jual.



PEMBAHASAN

Program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan di PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong memiliki potensi besar untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Melalui metode interaktif dan dukungan dari guru serta orang tua, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan mencuci tangan yang baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan, strategi yang tepat dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan mencapai tujuan kesehatan dan kebersihan yang diharapkan. Dengan pelaksanaan program yang efektif dan kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat, anak-anak di PAUD Al-Iqro diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang sehat dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kebersihan. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat mengenai teknik pengolahan dan pemasaran sangat penting. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Praktek atau pelatihan mengolah buah pepaya ini menciptakan variasi rasa pada stick pepaya, seperti rasa original dan balado, dapat menarik lebih banyak konsumen.

Inovasi ini membantu produk menonjol di pasar yang kompetitif. Untuk meningkatkan hasil yang lebih efektif haruslah di seimbangkan dengan penggunaan media social dan platform online untuk memasarkan produk terbukti efektif dalam menjangkau konsumen yang lebih luas. Selain itu, kerjasama dengan toko lokal juga membantu dalam distribusi produk.

KESIMPULAN

Pengolahan komoditi pepaya menjadi olahan stick pepaya di desa simpang ketenong menunjukkan potensi yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat. Dengan strategi yang tepat dalam pengolahan, pemasaran, dan pemberdayaan Masyarakat, usaha ini dapat berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Keberhasilan usaha ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi limbah dari hasil pertanian yang berlimpah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sahputra, E., & Erwadi, Y. (2023). Pelatihan Pengoperasian Microsoft Word dan Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa dan Remaja di Desa Simpang Ketenong Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *JURNAL ABDIMAS SERAWAI*, 3(3), 152-157.
- Arhim, M., & Halik, R. A. F. (2022). Strategi Pengembangan Usaha (Pepaya California)(Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene). *Wanatani*, 2(1), 11-20.
- Simanjuntak, P., & Fariadi, H. (2014). Prospek Pengembangan Usaha Dodol Pepaya (Carica

pepaya L.) pada Home Industri “Dua Saudara” Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 1(1).

Aprillina, F. Y. (2021). *Proses Produksi Pemanfaatan Potensi Buah Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Kota Agung Bengkulu Utara (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)*.

Verdy, R. (2023). *Analisis Strategi Operasional Usaha Pembibitan Hortikultura (Studi Kasus pada Hely Seedling and Farm Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)*.

Labib, A. F., Isyanto, A. Y., & Andrie, B. M. (2023). STRATEGI PEMASARAN PEPAYA CALLINA (Carica Pepaya L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(3), 1680-1689.